

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial dan simultan pada *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Employed* (STVA) terhadap *Retrun On Asset* (ROA) Sub Sektor Jasa Keuangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2018. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial, diketahui bahwa variabel bebas *Value Added Capital Employed* (VACA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat *Retrun On Asset* (ROA) pada Sub Sektor Jasa Keuangan Bank. Hal ini dibuktikan pada nilai signifikansi sebesar $0,719 > 0,05$ dengan diperoleh t-hitung sebesar $0,361$ sedangkan t-tabel sebesar $2,004$ berarti $0,361 < 2,004$. Maka Rasio *Value Added Capital Employed* (VACA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Retrun On Asset* (ROA), kondisi ini dapat terjadi ketika Nilai tambah untuk menciptakan intelektual optimal yang di hasilkan dari Modal yang dimiliki perusahaan tidak menunjukkan meningkatnya kinerja disuatu perusahaan. Jadi Perubahan naik atau turunnya *Value Added Capital Employed* (VACA) tidak mempengaruhi *Retrun On Asset* (ROA).pada Sub Sektor Jasa Keuangan periode 2013-2018. Maka hasil penelitian ini menolak hipotesis H_0 yang diajukan pada penelitian, penelitian ini bertolak belakang dengan Hal ini menunjukkan bahwa dengan Niai Capital Employed yang tinggi belum bisa meningkatkan ROA perusahaan. Dan penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hamidah et all, 2015) yang menyatakan bahwa VACA berpengaruh terhadap ROA.
2. Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial, diketahui bahwa variabel bebas *Value Added Human Capital* (VAHU) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat *Retrun On Asset* (ROA) pada Sub Sektor Jasa Keuangan Bank. Hal ini dibuktikan pada nilai signifikansi sebesar $0,002 <$

0,05 dengan diperoleh t-hitung sebesar 3,277 sedangkan t-tabel sebesar 2,004 berarti $3,277 > 2,004$. Maka Rasio *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh signifikan terhadap *Retrun On Asset* (ROA), Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal manusia yang dimanfaatkan secara optimal dapat menciptakan nilai tambah dan menghasilkan intelektual yang baik sehingga kinerja perusahaan meningkat dan mendapatkan pendapatan/keuntungan yang lebih tinggi. Jadi Perubahan naik atau turunnya *Value Added Human Capital* (VAHU) mempengaruhi *Retrun On Asset* (ROA) pada Sub Sektor Jasa Keuangan periode 2013-2018. Maka hasil penelitian ini dapat diterima hipotesis H_a yang diajukan pada penelitian. Dan penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kartika dan Hartane, 2013) yang menyatakan bahwa VAHU tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

3. Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial, diketahui bahwa variabel bebas *Structural Capital Value Added* (STVA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat *Retrun On Asset* (ROA) pada Sub Sektor Jasa Keuangan Bank. Hal ini dibuktikan pada nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ dengan diperoleh t-hitung sebesar 2,829 sedangkan t-tabel sebesar 2,004 berarti $2,829 > 2,004$. Maka Rasio *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh signifikan terhadap *Retrun On Asset* (ROA), Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal struktural (*planning, organizing, strategi, prosedur, sistem dan aset lainnya*) jika di dimanfaatkan secara optimal akan menciptakan nilai tambah dan menghasilkan intelektual yang baik sehingga kinerja perusahaan meningkat dan dapat menghasilkan laba yang tinggi untuk perusahaan. Jadi Perubahan naik atau turunnya *Structural Capital Value Added* (STVA) mempengaruhi *Retrun On Asset* (ROA) pada Sub Sektor Jasa Keuangan periode 2013-2018. Maka hasil penelitian ini dapat diterima hipotesis H_a yang diajukan pada penelitian. . Dan penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fiazal Thalib, 2013) yang menyatakan bahwa *Structural Capital Value Added* (STVA) tidak berpengaruh terhadap *Retrun On Asset* (ROA). Karena perusahaan pada sampel tersebut belum mampu dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan

dan strukturnya dan mendukung usaha karyawan dalam menciptakan kinerja intelektual yang optimal.

5.2. Implikasi Manajerial

Berdasarkan dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka implikasi manajerial yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Pada hasil penelitian ini *Value Added Capital Employed* (VACA) harus di fokuskan dalam perusahaan, karena *Value Added Capital Employed* (VACA) sangat berperan penting di dalam aktivitas perusahaan dimana menjalin hubungan yang baik antara Internal Perusahaan dan Eksternal perusahaan menjadi pendorong meningkatnya nilai tambah dalam perusahaan.
2. Pada hasil penelitian ini *Value Added Human Capital* (VAHU) sumber daya manusia (SDM) yang ada didalam perusahaan sangat penting dalam kemajuan perusahaan, sehingga pihak manajemen harus memanfaatkannya dengan optimal. Menciptakan sumber daya manusia yang dapat bekerja secara efisien, efektif, dan produktif. Sehingga pengelolaan modal manusia / karyawan secara profesional ini harus dimulai dari perekrutan, seleksi, pengklasifikasian, penempatan sesuai dengan kemampuan, sampai dengan pelatihan dan pengembangan karirnya. Agar terciptanya nilai tambah untuk perusahaan dengan sumber daya manusia yang dimiliki sehingga akan meningkatkan kinerja perusahaan dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.
3. Pada hasil penelitian ini *Structural Capital Value Added* (STVA) merupakan infrastruktur perusahaan yang membantu peningkatan produktivitas perusahaan. Pentingnya untuk manajemen dalam menciptakan inovasi baru dalam produknya termasuk dari strategi agar nama perusahaan tetap eksis dan dikenal oleh semua konsumen. Dan juga di dalam perusahaan bank sistem pelayanan dalam menjalankan aktivitas perusahaan menjadi sangat penting karena kemudahan tersebut sangat berpengaruh dalam loyalitas pelanggan dan juga sdm perusahaan. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

4. Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) diperoleh hasil sebesar 0,158 atau sebesar 15,8 % Variabel *Return On Asset* (Y) akan dipengaruhi oleh variabel *Value Added Capital Employed* (VACA) (X_1), *Value Added Human Capital* (VAHU) (X_2), dan *Structural Capital Value Added* (STVA) (X_3) pada penelitian ini. Dan 84,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di bahas pada penelitian ini. Oleh karena itu, untuk mendukung penelitian ini disarankan pada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain, seperti variabel ukuran perusahaan (SIZE), pertumbuhan *Intellectual Capital* (ROGIC), MBV, dan *Ballanced Score Card*, *financial distress* dan lain lain yang mungkin dapat mempengaruhi VAIC (*Value Added Intellectual Capital*) untuk memperkuat dan memperoleh hasil yang lebih akurat.

